

ABSTRAK

Sebagai negara yang sedang berkembang dan memiliki kekayaan alam yang melimpah, penduduk Indonesia banyak yang menggantungkan hidupnya pada sektor primer, salah satunya adalah sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Subsektor perikanan merupakan salah satu subsektor primer yang potensial. Hal tersebut terjadi karena melimpahnya kekayaan perikanan Indonesia. Walaupun potensial, nelayan selaku pelaku dari subsektor perikanan belum mampu mencapai kesejahteraan karena redahnya pendapatan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat pendidikan, usia, pengalaman kerja, jumlah anggota keluarga, dan kelompok nelayan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, usia, pengalaman kerja, jumlah anggota keluarga, dan kelompok nelayan terhadap pendapatan nelayan Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan 74 sampel nelayan Desa Bedono

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software eviews*. Variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan nelayan dengan variabel tingkat pendidikan, usia, pengalaman kerja, jumlah anggota keluarga, dan kelompok nelayan sebagai variabel independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui buku-buku dan literatur-literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja, jumlah anggota keluarga, dan kelompok nelayan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan Desa Bedono. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan tangkap Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

Kata kunci: pendapatan, pendidikan, usia, pengalaman kerja, anggota keluarga, kelompok nelayan